

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018) mengatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif juga bisa dilakukan untuk mendeskripsikan sesuatu kondisi yang terjadi di populasi saat ini. Desain penelitian ini memaparkan gambaran pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di PT. APAC Inti Corpora.

Penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengolah suatu data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu pengolahan data berbentuk angka yang di peroleh dari jumlah jawaban pernyataan kuesioner oleh responden. *Cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi dan mengukur variabel pada saat yang sama, yaitu tiap subjek hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan pada saat itu juga. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran variabel gambaran pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di lakukan

pada saat yang sama. Setiap responden hanya di observasi sekali saja dan melakukan pengukuran pada saat itu juga.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini yaitu dilakukan di PT. APAC Inti Corpora

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari Bulan Juli

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita berumur 40–50 tahun yang bekerja di PT. APAC Inti Corpora dan belum mengalami menopause. Berdasarkan data dari bagian HRD, populasi tersebut berjumlah 120 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Metode pemilihan responden menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi meliputi wanita yang berada pada fase premenopause, bekerja di PT. Apac Inti Corpora, dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan kriteria

tersebut, diperoleh sampel sebanyak 36 orang yang dianggap mewakili populasi target penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Wanita umur 40–50 tahun.
- 2) Belum mengalami menopause.
- 3) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Wanita yang sedang cuti.
- 2) Mengalami menopause dini karena tindakan medis atau penyakit tertentu.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebesar 30% dari total populasi, yaitu sebanyak 120 orang wanita premenopause yang bekerja di PT. APAC Inti Corpora, sehingga diperoleh 36 responden. Penentuan jumlah sampel ini mengacu pada pendapat Roscoe dalam Sugiyono (2018), yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang baik dalam penelitian deskriptif berkisar antara 30 hingga 500 responden, dan pemilihan sampel sebesar 30% dari populasi sudah dapat mewakili jika populasi berjumlah kecil.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran atau perumusan dari suatu variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih konkret, spesifik, dan terukur, sehingga dapat diobservasi atau diukur dengan alat ukur tertentu. Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional adalah rumusan yang memberikan arti pada suatu konsep atau variabel dengan cara menjelaskan bagaimana variabel tersebut diukur

dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2018), definisi operasional adalah petunjuk teknis tentang bagaimana suatu variabel akan diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka, baik melalui kuesioner, wawancara, atau observasi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan Wanita Premenopause	Kemampuan responden dalam memahami informasi tentang menopause, baik dari aspek biologis, gejala, maupun upaya pencegahan dan penanganannya, diukur dari kemampuan ibu menjawab pertanyaan mengenai pengetahuan premenopause meliputi : 1) Pengertian menopause 2) Gejala dan tanda-tanda menopause 3) Penyebab menopause 4) Dampak menopause 5) Cara menghadapi	Kuesioner menggunakan skala guttman 1. Pernyataan Favorable jika benar = 1 dan jika salah = 0. 2. Pernyataan unfavorable jika benar = 0 dan jika salah = 1	Kuesioner dengan jumlah pertanyaan 10 soal terdiri dari: 1. Pertanyaan Favorable sebanyak 6 soal 2. Pertanyaan unfavorable sebanyak 4 soal.	1. Baik (76–100%) Jumlah jawaban benar 8-10 pertanyaan 2. Cukup (56–75%) jumlah jawaban benar 6-7 pertanyaan 3. Kurang (<55%) jawaban benar 0-5 pernyataan	Ordinal

		menopause				
2	Sikap Wanita Premenopause	Respon psikologis wanita premenopause terhadap perubahan pada masa menopause, dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan konatif. diukur dari kemampuan ibu menjawab pertanyaan mengenai Sikap wanita premenopause 1) Pandangan tentang menopause 2) Perasaan terhadap perubahan 3) Kesiapan menghadapi dan mencari bantuan 4) Dukungan lingkungan 5) Gaya hidup sehat	Kuesioner menggunakan skala likert a) Pernyataan positif (1) Sangat setuju (SS) : bernilai 5 (2) Setuju (S) : bernilai 4 (3) Ragu (R) : bernilai 3 (4) Tidak setuju (TS) : bernilai 2 (5) Sangat tidak setuju (STS) : bernilai 1 b) Pernyataan negatif (1) Sangat setuju (SS) : bernilai 1 (2) Setuju (S) : bernilai 2 (3) Ragu (R) : bernilai 3 (4) Tidak Setuju (TS) : bernilai 4 (5) Sangat tidak setuju (STS) : bernilai 5	Kuesioner	1. Positif (jika nilai $T > \text{Mean } T$ berarti skor positif) 2. Negatif (Jika nilai $T \leq \text{Mean } T$ berarti skor negatif)	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Masturoh dan Anggita,2018) mengatakan, Pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan suatu data dan kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data tersebut adalah untuk menemukan suatu data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti (Sugiyono 2011). Kemudian kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden, kuesioner yang dibagikan berupa pernyataan yang mengenai pengetahuan dan sikap. Penelitian sekunder merupakan perolehan data secara tidak langsung dari responden misalnya dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori dan literatur terbaru mengenai menopause dan kesehatan wanita. Data yang dikumpulkan merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Sebelum pelaksanaan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak perusahaan, dalam hal ini PT. APAC Inti Corpora, untuk mendapatkan izin melakukan penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan identifikasi

terhadap wanita umur 40–50 tahun yang masih aktif bekerja di perusahaan tersebut, dan memenuhi kriteria sebagai responden penelitian.

Setiap calon responden terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan proses penelitian. Peneliti juga menjelaskan bahwa keterlibatan responden bersifat sukarela dan tidak akan memengaruhi status pekerjaan mereka. Setelah memahami dan menyetujui untuk berpartisipasi, responden diminta menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent*. Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli–2 Agustus 2025. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi kerja PT. Apac Inti Corpora dengan membagikan kuesioner tertutup kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Untuk mempermudah koordinasi dan memastikan partisipasi, peneliti juga menghubungi responden melalui aplikasi WhatsApp, baik untuk memberikan informasi awal mengenai penelitian, menjadwalkan waktu pengisian kuesioner, maupun melakukan klarifikasi terhadap jawaban yang kurang jelas. Kuesioner yang digunakan terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi 10 pertanyaan tentang pengetahuan wanita premenopause mengenai menopause, dengan pilihan jawaban “Benar” atau “Salah”. Bagian kedua berisi 10 pernyataan mengenai sikap wanita premenopause dalam menghadapi masa menopause, yang diukur menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu(3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada responden saat jam istirahat atau setelah jam kerja, agar tidak

mengganggu aktivitas kerja. Responden diberikan waktu sekitar 20 hingga 30 menit untuk mengisi kuesioner. Apabila ada pertanyaan atau bagian yang tidak dipahami oleh responden, peneliti siap memberikan penjelasan secara langsung tanpa mengarahkan jawaban. Setelah selesai, kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk dianalisis lebih lanjut. Teknik ini dipilih karena dinilai efektif dalam memperoleh data yang objektif, langsung dari sumber utama, dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menggambarkan pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi perubahan selama masa menopause.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Menurut Arikunto (2019), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen harus disusun secara valid dan reliabel agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup, karena sesuai untuk mengukur variabel yang bersifat subjektif seperti pengetahuan dan sikap. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan teori menopause dan sikap menurut literatur ilmiah terkini.

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan wanita premenopause mengenai menopause, yang meliputi aspek biologis,

psikologis, serta upaya pencegahan atau penanganannya. Kuesioner terdiri dari 10 soal pernyataan dengan pilihan jawaban Benar/Salah.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Wanita Premenopause

No	Indikator	No soal		Jumlah soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Mengetahui definisi dan karakteristik premenopause	1		1
2	Mengetahui kapan seorang wanita dikatakan menopause		2	1
3	Mengetahui jenis-jenis gejala fisik dan psikologis	4,5,7	3	4
4	Mengetahui bahwa tidak semua wanita mengalami gejala yang sama		6	1
5	Memahami bahwa premenopause adalah proses alami, bukan penyakit	8		1
6	Mengetahui pentingnya pemeriksaan kesehatan dan edukasi seputar menopause	10	9	2

Skoring:

- 1) Jawaban benar diberi skor 1
- 2) Jawaban salah diberi skor 0

Total skor dikonversi menjadi persentase dan dikategorikan sebagai:

- 1) Baik: 76–100% jumlah soal yang benar 8-10 pertanyaan
- 2) Cukup: 56–75% jumlah soal yang benar 6-7 pertanyaan
- 3) Kurang: <55% jumlah soal yang benar 0-5 pertanyaan

b. Kuesioner Sikap

Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur sikap wanita premenopause dalam menghadapi perubahan selama masa menopause, yang terdiri dari aspek kognitif (pengetahuan/pandangan), afektif (perasaan), dan konatif (kecenderungan perilaku). Disusun berdasarkan skala Likert 5 poin, dengan 10 item pernyataan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Wanita Premenopause

No	Indikator	No soal
1	Perasaan takut atau malu terhadap menopause	1,4
2	Pandangan bahwa menopause adalah proses alami dan pentingnya edukasi	2,3,10
3	Kesiapan menghadapi menopause melalui konsultasi, dukungan, dan gaya hidup sehat	5,6,7,8,9

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Ragu(2)=3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Skoring dan Kategori Sikap:

- 1) Skor dari 10 pernyataan dijumlahkan.
- 2) Nilai rata-rata digunakan sebagai batas kategori:
 - a) Sikap Positif: \geq rata-rata
 - b) Sikap Negatif: $<$ rata-rata

3. Validitas dan Reliability

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2019), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam bentuk kuesioner pengetahuan dan sikap wanita premenopause disusun dengan mengadopsi dan memodifikasi dari beberapa penelitian terdahulu yang telah terbukti valid dan reliabel. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang, karena instrumen ini telah digunakan secara luas dan telah teruji pada konteks yang serupa.

b. Uji Reliabilitas

1) Reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan kestabilan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang sama pada waktu dan subjek yang berbeda. Menurut Arikunto (2019), reliabilitas adalah suatu instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang relatif sama. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki hasil yang konsisten, stabil, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini,

tidak memerlukan uji reliabilitas dikarenakan penelitian yang dilakukan oleh Chedraui et al. (2023), Santoro et al. (2021), dan NAMS (2022) menjadi acuan dalam penyusunan kuesioner pengetahuan, sedangkan bagian sikap merujuk pada model Likert seperti yang digunakan dalam studi oleh Ayers et al. (2022) dan Monteleone et al. (2023), yang menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's alpha berkisar antara 0,80–0,95. Studi serupa di Indonesia yang menggunakan instrumen Menopause Rating Scale (MRS) juga menunjukkan nilai reliabilitas tinggi (Cronbach's alpha \geq 0,90) dan uji validitas konstruk yang baik. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini dianggap layak dan dapat digunakan untuk mengukur variabel secara akurat dan konsisten.

4. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terencana dan sistematis untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan. Proses ini dilakukan setelah peneliti memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan dan izin resmi dari PT. APAC Inti Corpora. Adapun tahapan pengambilan data adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahapan ini mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan proposal penelitian, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan, landasan teori, dan metode penelitian.
- 2) Penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap, berdasarkan teori terkini mengenai menopause dan psikologi kesehatan wanita.
- 3) Validasi isi (*content validity*) dilakukan dengan meminta pendapat dari dosen ahli kebidanan dan kesehatan reproduksi.
- 4) Melakukan uji coba (*try out*) instrumen terhadap 20 wanita premenopause di luar lokasi penelitian (dengan karakteristik serupa) untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner.
- 5) Melengkapi dokumen administratif, seperti:
 - a) Surat izin dari kampus
 - b) Surat pengantar penelitian
 - c) Permohonan izin kepada PT. APAC Inti Corpora
 - d) Pengajuan ke Komite Etik Penelitian Kesehatan untuk mendapatkan ethical clearance

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan secara langsung oleh peneliti di lokasi kerja responden, dengan tahapan sebagai berikut:

1) Koordinasi dengan Perusahaan

Peneliti menjalin komunikasi dan menyampaikan surat izin serta maksud penelitian kepada pihak HRD PT. APAC Inti Corpora. Jadwal pengumpulan data disesuaikan agar tidak mengganggu jam kerja.

2) Identifikasi dan Seleksi Responden

Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi, yaitu wanita umur 40–50 tahun, masih dalam masa premenopause, aktif bekerja, dapat membaca dan memahami isi kuesioner, serta bersedia menjadi partisipan. Responden yang tidak memenuhi syarat atau tidak bersedia akan dikeluarkan dari pengambilan data.

3) Pemberian Penjelasan dan Informed Consent

Peneliti memberikan penjelasan singkat terkait tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian, serta hak-hak responden. Setelah memahami, responden diminta menandatangani lembar informed consent sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi secara sukarela.

4) Pembagian dan Pengisian Kuesioner

Peneliti membagikan kuesioner kepada responden secara langsung. Kuesioner terdiri dari tiga bagian:

- a) Bagian A: Data demografi (umur, pendidikan, masa kerja)
- b) Bagian B: 10 pertanyaan pengetahuan (Benar/Salah)

c) Bagian C: 10 pernyataan sikap (Skala Likert 5 poin)

Responden diberi waktu sekitar 20–30 menit untuk mengisi. Peneliti hadir selama proses pengisian untuk menjawab pertanyaan teknis tanpa mengarahkan isi jawaban.

5) Pengumpulan Kuesioner dan Pemeriksaan Awal

Setelah pengisian selesai, kuesioner dikumpulkan dan diperiksa oleh peneliti. Apabila terdapat kuesioner yang tidak lengkap atau tidak sesuai petunjuk, peneliti dapat mengklarifikasi langsung kepada responden atau mengecualikannya dari data analisis.

c. Tahap Tindak Lanjut

- 1) Kuesioner yang telah terkumpul diberi kode unik untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan.
- 2) Data diketik dan dimasukkan ke dalam program pengolahan data seperti Microsoft Excel atau SPSS.
- 3) Data disiapkan untuk dianalisis secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian.

5. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses mengubah data mentah yang telah dikumpulkan dari responden menjadi bentuk yang lebih bermakna dan dapat dianalisis sesuai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018), pengolahan data merupakan serangkaian kegiatan mulai dari pengkodean, entri data, hingga

analisis yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Melalui proses ini, data dapat disajikan secara sistematis dalam bentuk angka, tabel, dan narasi untuk memudahkan interpretasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari pengisian kuesioner akan diolah secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap wanita premenopause terhadap perubahan yang terjadi pada masa menopause. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a) Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*). Tahap awal pengolahan data dilakukan dengan memeriksa seluruh kuesioner untuk memastikan kelengkapan jawaban dan konsistensi pengisian. Kuesioner yang tidak lengkap, rusak, atau pengisiannya tidak sesuai petunjuk akan dieliminasi dari proses analisis.

b) Coding

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) atau bilangan terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Setelah kuesioner diedit,

jawaban dari setiap item diberi kode angka untuk mempermudah proses entri dan analisis data. Contoh pengkodean:

Untuk variabel pengetahuan:

- 1) Jawaban benar = 1
- 2) Jawaban salah = 0

Untuk variabel sikap (menggunakan skala Likert):

- 6) Sangat Setuju (SS) = 5
- 7) Setuju (S) = 4
- 8) Ragu(2)=3
- 9) Tidak Setuju (TS) = 2
- 10) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

c) Entry

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini jawaban yang sudah di peroleh dari responden kemudian di entri ke Ms.excel. Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam software pengolah data statistik seperti Microsoft Excel atau SPSS versi 26. Entri dilakukan dengan teliti untuk menghindari kesalahan input. Setelah semua data masuk, dilakukan pengecekan ulang (double check) terhadap data yang telah diinput.

d) Tabulating

Menyusun data setelah selesai pemberian kode selanjutnya data diolah agar dengan mudah dijumlah dan disajikan dalam bentuk tabel. Data yang telah dimasukkan ke dalam sistem dianalisis dan disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tabulasi ini berguna untuk menampilkan sebaran jumlah dan persentase responden pada setiap kategori variabel. Misalnya, kategori tingkat pengetahuan (baik, cukup, kurang) dan kategori sikap (positif, negatif).

F. Analisis Data

Analisis Univariat

Analisa data adalah proses sistematis untuk mengorganisir, mengolah, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2018), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis untuk memperoleh gambaran umum, pola, hubungan, dan makna dari data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan hasil pengukuran variabel pengetahuan dan sikap responden terhadap perubahan masa menopause dalam bentuk angka, tabel, grafik, dan narasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: persentase yang dicari

F: frekuensi subjek-subjek dengan karakteristik tertentu

n: jumlah sampel.

G. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Pedoman Etik Penelitian Kesehatan Nasional (2021), dan mengacu pada standar internasional seperti Declaration of Helsinki (revisi 2024) dan Belmont Report. Penerapan etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak, martabat, dan keselamatan subjek penelitian, serta menjaga integritas ilmiah dari proses pengumpulan hingga pelaporan data. Adapun prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Informed Consent (Persetujuan Setelah Pemberian Informasi)

Sebelum dilakukan pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan secara lisan dan tertulis kepada calon responden mengenai tujuan penelitian, manfaat, prosedur pelaksanaan, potensi risiko, kerahasiaan data, serta hak untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian tanpa sanksi apa pun. Setelah responden memahami informasi tersebut, mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) sebagai bentuk persetujuan sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Anonimitas (Anonymity)

Untuk menjaga privasi dan kerahasiaan responden, identitas pribadi tidak dicantumkan dalam kuesioner dan laporan penelitian. Peneliti memberikan kode atau nomor pada setiap responden untuk keperluan analisis data, sehingga identitas tidak dapat dilacak oleh pihak luar.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademik dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari responden. Semua informasi akan disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh peneliti.

4. Persetujuan Komite Etik Penelitian Kesehatan (Ethical Clearance)

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti mengajukan proposal ke Komite Etik Penelitian Kesehatan di institusi terkait untuk mendapatkan surat persetujuan etik (ethical clearance). Hal ini bertujuan memastikan bahwa rancangan penelitian telah memenuhi aspek kelayakan etis dan tidak merugikan peserta.

5. Keadilan dan Kelayakan Partisipasi

Pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, tanpa diskriminasi terhadap ras, agama, status sosial, atau latar belakang lainnya. Prinsip keadilan dalam pemilihan peserta sangat diperhatikan untuk menjamin kesetaraan hak semua individu.

6. Analisis Risiko dan Manfaat (Risk-Benefit Assessment)

Peneliti memastikan bahwa manfaat dari penelitian ini—yaitu peningkatan pengetahuan dan kesiapan wanita premenopause menghadapi masa menopause—lebih besar dibandingkan risiko yang mungkin timbul, seperti ketidaknyamanan dalam mengisi kuesioner.